

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dimana peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa. (Arikunto, 2002: 30). Penelitian ini hanya akan melihat profil kemampuan *entrepreneurship* siswa melalui praktikum pembuatan herbarium pada sub konsep klasifikasi tumbuhan.

### B. Definisi Operasional

1. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan perilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi persoalan hidup. Seorang *entrepreneur* harus memiliki sifat percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Kewirausahaan dapat diukur melalui persentase kemampuan siswa untuk setiap aspek *entrepreneurship* pada lembar observasi, lembar penilaian, angket dan LKS yang digunakan selama pembelajaran.

2. Pembuatan herbarium didefinisikan sebagai kegiatan yang meliputi tahapan koleksi (*collecting*), pengepresan (*pressing*), seleksi (*sorting*), pengawetan (*sublimating*), determinasi dan pemberian label, dan merekat (*mounting*), dan (*creation*) kreasi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-4 semester 2 SMP Negeri 1 Bandung . Subjek penelitian dipilih karena merupakan siswa dari kelas yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga diharapkan mampu dapat memunculkan kemampuan *entrepreneurshipnya*.

### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama 1 Bandung, jln. Kesatriaan no 12 kelurahan Arjuna kecamatan Cicendo Bandung. SMP Negeri 1 Bandung merupakan sekolah yang termasuk kedalam kategori *cluster 1* di kota Bandung sehingga dapat mewakili sekolah tingkat atas di Bandung untuk memunculkan sifat *entrepreneurship* siswa SMP.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa (LKS), lembar penilaian presentasi, lembar penilaian produk, angket, dan tes tertulis.

### **1. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar Kerja Siswa (LKS) diberikan pada pertemuan pertama. LKS ini digunakan untuk membekali pemahaman konsep dan sebagai acuan siswa dalam membuat herbarium. Selain itu, LKS juga digunakan untuk menjaring data *entrepreneurship* siswa.

LKS dijadikan sebagai instrumen untuk menjaring *entrepreneurship* siswa dalam hal:

#### **a. Berorientasi pada tugas dan hasil**

- 1) Menentukan alat dan bahan yang digunakan dijamin melalui daftar rincian alat dan bahan kreasi yang digunakan.
- 2) Menentukan langkah kerja dijamin melalui cara kerja kreasi.
- 3) Merinci biaya pembuatan herbarium dijamin melalui daftar rincian biaya.
- 4) Memperkirakan harga jual yang sesuai dengan kualitas produk dijamin melalui pertanyaan (nomor 8).

#### **b. Keorisinilan (kreatif, inovatif, fleksibel dalam merancang usaha)**

- 1) Memanfaatkan barang yang sudah ada dijamin melalui daftar rincian alat dan bahan kreasi yang digunakan.
- 2) Menggunakan bahan yang tidak terpikirkan orang lain dijamin melalui daftar rincian alat dan bahan kreasi yang digunakan.

- 3) Menggunakan cara kerja yang berbeda dengan orang lain melalui cara kerja kreasi.
  - 4) Mengetahui dasar pemilihan bahan dan cara kerja dijangar melalui pertanyaan (nomor 6).
- c. Berorientasi masa depan (pandangan ke masa depan atau perspektif) dijangar melalui pertanyaan.
- 1) Memperkirakan dampak penggunaan bahan untuk produknya terhadap lingkungan sekitar. (nomor 7)
  - 2) Memperkirakan tingkat ketahanan produk sesuai dengan kualitas produk yang dihasilkan. (nomor 11).
  - 3) Memperkirakan subjek pemasaran produk. (nomor 9).
  - 4) Memperkirakan tempat pemasaran produk. (nomor 10).

## **2. Lembar Penilaian**

Pada penelitian ini ada 3 macam lembar penilaian, *pertama* lembar penilaian LKS, *kedua* lembar penilaian kemampuan presentasi siswa, *ketiga* lembar penilaian produk.

Lembar penilaian LKS digunakan untuk menilaia LKS siswa yang digunakan untuk menjangar *entrepreneurship* siswa dalam hal berorientasi pada tugas dan hasil, keorisinilan, dan berorientasi masa depan. LKS dinilai dengan rentang nilai 1-4. Setiap indikator pada setiap sikap *entrepreneurship* nilainya 1. Indikatornya dapat dilihat pada instrumen LKS.

Lembar penilaian presentasi digunakan untuk menjangring *entrepreneurship* siswa yaitu kepemimpinan, pengambilan resiko, dan percaya diri. Indikator dari kepemimpinan adalah kemampuan berkomunikasi meliputi bahasa yang digunakan baik dan komunikatif (mudah dimengerti orang lain), adanya penekanan suara yang sifatnya mengajak, mimik muka yang meyakinkan, dan responsif terhadap audiens. Indikator pengambilan resiko adalah kemampuan meyakinkan audiens meliputi kemampuan meyakinkan audiens untuk membeli produk dan kemampuan mengatasi tanggapan audiens dengan baik/ tidak takut ataupun menghindar (ketidakpercayaan, tertawaan, atau ketidakpedulian audiens). Sedangkan indikator dari percaya diri adalah rasa percaya diri yang dapat dilihat dengan mata menatap audiens dengan yakin, berbicara dengan lancar, dan tidak menunjukkan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian. Penilaian presentasi diberikan dengan rentang nilai 1-4, dengan rubrik penilaian berbeda untuk setiap sikap dan indikatornya.

Lembar penilaian produk digunakan untuk menilai produk hasil *entrepreneurship* siswa yaitu herbarium. Lembar penilaian produk ini digunakan untuk melihat *entrepreneurship* siswa dalam hal keorisinilan dan berorientasi pada tugas dan hasil. Indikator keorisinilan adalah keunikan produk. Indikator berorientasi pada tugas dan hasil adalah kegunaan produk, kemasan produk, kesesuaian produk dengan konsumen, kesesuaian harga, dan produk yang dihasilkan diminati oleh konsumen atau tidak. Penilaian yang diberikan rentangnya 1-4.

#### 4. Angket

Angket digunakan untuk menjangkau semua *entrepreneurship* siswa yaitu kepemimpinan, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berorientasi ke masa depan, pengambilan resiko, dan keorisinilan. Angket berisi butir-butir pernyataan dimana siswa memilih salah satu kolom selalu, pernah, atau tidak pernah. Untuk pernyataan positif kolom selalu bernilai 3 dan tidak pernah 1, sedangkan untuk pernyataan negatif kolom selalu bernilai 1 dan tidak pernah 3. Kisi-kisi angket *entrepreneurship* tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket *Entrepreneurship***

Sikap <i>Entrepreneurship</i>	Komponen	Rubrik Skoring
• Kepemimpinan	1-10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk nomor 1-3, 5-6, 8-10,12,14,15,17-30 Tidak pernah : nilai 1 Pernah : nilai 2 Selalu : nilai 3</li> <li>• Untuk nomor 4, 7,11,13,16 Tidak pernah : nilai 3 Pernah : nilai 2 Selalu : nilai 1</li> </ul>
• Percaya Diri	11-16	
• Berorientasi Tugas dan Hasil	17-20	
• Berorientasi Masa Depan	21,22	
• Pengambilan Resiko	23-25	
• Keorisinilan	26-30	

#### 5. Tes tertulis

Tes tertulis merupakan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Tes tertulis ini diberikan untuk mengukur penguasaan konsep siswa pada sub konsep klasifikasi



tumbuhan. Tes tertulis dijadikan sebagai data pendukung *entrepreneurship* siswa melalui pembuatan herbarium.

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

#### **a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen**

Rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen dibuat sebelum penelitian dilaksanakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah LKS; lembar penilaian yang terdiri dari lembar penilaian LKS, lembar penilaian presentasi, dan lembar penilaian produk; angket; dan tes penguasaan konsep berupa 15 soal pilihan ganda. RPP dibuat sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran terarah. Sedangkan instrumen seperti LKS, lembar penilaian, dan angket digunakan untuk melihat kemampuan *entrepreneurship* siswa. Tes penguasaan konsep berupa 15 soal pilihan ganda digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa pada sub konsep klasifikasi tumbuhan melalui pembuatan herbarium.

#### **b. *Judgment* instrumen**

Instrumen yang telah dibuat, kemudian dijudgment kepada ahlinya. *Judgment* dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya instrumen yang telah dibuat digunakan untuk menjangking kemampuan *entrepreneurship*.

#### **c. Uji coba instrumen**

Instrumen yang diuji coba dalam penelitian ini adalah instrumen yang akan digunakan untuk menjangking penguasaan konsep siswa terhadap sub konsep

klasifikasi tumbuhan. Instrumen berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Instrumen diuji coba untuk mengetahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan untuk menjaring penguasaan konsep siswa terhadap sub konsep klasifikasi tumbuhan subjek penelitian. Soal diujicobakan kepada siswa yang sudah pernah mendapatkan materi yang sama yaitu mengenai sub konsep klasifikasi tumbuhan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terbagi atas 3 kali pertemuan, yaitu:

### a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama dilakukan pengarahan mengenai cara pembuatan herbarium dan pembagian LKS. Setelah itu, mulai dilakukan pembuatan herbarium yaitu kegiatan koleksi dan pengepresan. Waktu yang diberikan untuk tahap pengepresan adalah 3 minggu.

### b. Pertemuan ke dua

Dilaksanakan 3 minggu setelah pertemuan pertama, merupakan lanjutan dari proses pembuatan herbarium yaitu proses seleksi (*sorting*), pengawetan (*sublimating*), determinasi dan pemberian label, dan merekat (*mounting*) pada kertas yang kuat. Pada tahapan merekat (*mounting*) siswa diberikan kebebasan untuk mengkreasikan hasil herbarium buatannya misalnya dengan membingkai, memberi pita, dll agar herbarium lebih menarik dan bernilai jual.

### c. Pertemuan ke tiga

Pada pertemuan ke tiga dilakukan tahapan presentasi produk dan penilaian produk.



### 3. Tahap Akhir

Tahap akhir meliputi:

- a. Melakukan analisis data
- b. Membuat kesimpulan akhir

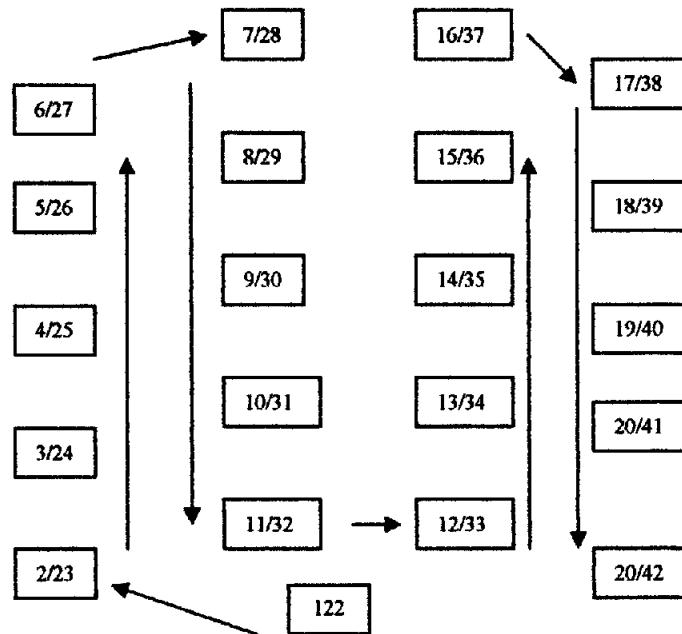
### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, dimulai dengan kegiatan perencanaan pembuatan herbarium pada pertemuan pertama. Pada kegiatan ini siswa diberikan pembekalan mengenai pembuatan herbarium sekaligus dilakukan pemberian LKS. Pada pertemuan pertama juga dilakukan tahapan pembuatan herbarium yaitu *collecting* dan *pressing*.

Tahapan kegiatan pembuatan herbarium selanjutnya yaitu *sorting*, *sublimating*, *determinasi*, *mounting*, dan *creation* dilakukan pada pertemuan ke dua yang berjarak 3 minggu dari pertemuan pertama. Pada tahapan ini, produk *entrepreneurship* sudah jadi.

Pertemuan ke tiga dilakukan kegiatan pameran untuk memperlihatkan produk *entrepreneurship* buatan siswa. Pameran dilakukan dalam 2 tahapan, siswa dibagi dalam 2 kelompok. Tahapan pertama, siswa dari kelompok pertama akan mempresentasikan produknya sementara siswa dari kelompok ke dua yang akan menjadi penilai produk yang dipresentasikan. Presentasi siswa dinilai oleh 3 orang observer. Tahapan ini dilakukan juga untuk tahapan pameran yang ke dua, siswa dari kelompok pertama yang akan menilai produk siswa kelompok ke dua. Selain presentasi dan penilaian produk, pada tahap ini juga siswa mengisi angket dan tes

penguasaan konsep mengenai sub konsep klasifikasi tumbuhan. LKS yang telah diberikan pada pertemuan pertama dikumpulkan pada pertemuan ke tiga.



Keterangan: 21 orang absen pertama pameran, 21 orang sebagai penilai dilakukan secara bergantian.

→ Alur penilaian presentasi dan produk

**Gambar 3.1 Rencana Kegiatan Pameran**

Tabel 3.2  
Jadwal Kegiatan Penelitian

Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan	Instrumen	Aspek Entrepreneurship yang Dilihat	Penilai	
Perencanaan Pembuatan Herbarium (Pemberian LKS)	Pertemuan ke-1	LKS	-	-	
					Collecting
Pembuatan Herbarium	Pertemuan ke-1	-	-	-	
					Pressing
Jeda waktu 3 minggu untuk tahap <i>pressing</i>					
Presentasi Produk	Pertemuan ke-2	-	-	-	
					Sorting
					Sublimating
					Determinasi
					Mounting
Creation					
Presentasi Produk	Pertemuan ke-3	Lembar Penilaian Presentasi	Kepemimpinan	3 orang observer	
			Pengambilan Resiko		
			Percaya Diri		

Lanjutan tabel 3.2

Pemilaian Produk	Pertemuan ke 3	Lembar Penilaian Produk	Keorisinilan Berorientasi pada Tugas dan Hasil	3 orang observer +21 orang siswa
Pengisian Angket				
Tes Penguasaan Konsep				
Pengumpulan LKS				
		Angket	6 aspek <i>entrepreneurship</i> (kepemimpinan, berorientasi tugas dan hasil, berorientasi ke masa depan, keorisinilan, pengambilan resiko, percaya diri)	Peneliti
		15 soal PG	-	Peneliti
		LKS	Berorientasi pada Tugas dan Hasil Keorisinilan Berorientasi ke masa depan	Peneliti

## H. Teknik Pengolahan Data

Data dijaring dengan menggunakan LKS, lembar penilaian presentasi, Angket, penilaian produk dan tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda. Sebelum instrumen digunakan, maka dilakukan judgment instrumen kepada ahlinya. Sedangkan untuk instrumen tes tertulis pilihan ganda dilakukakan pengujian terlebih dahulu terhadap instrumen tersebut, diantaranya uji tingkat kesukaran, validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program Anates versi 4.0 untuk pilihan ganda.

Data yang dijaring melalui LKS, lembar penilaian presentasi dan angket selanjutnya diolah dengan menghitung masing-masing nilainya berdasarkan rubrik penilaian. Hasil penghitungan tersebut dikelompokkan berdasarkan sikap *entrepreneurship*nya, kemudian dihitung persentasenya dengan teknik persentase sederhana.

$$\%Kemampuanentrepreneurship = \frac{\Sigma skorygdiperoleh}{\Sigma skormaksimum} \times 100\%$$

(Sudjana,2006)

Tolak ukur kemampuan *entrepreneurship* siswa untuk setiap aspek dikelompokkan kedalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Ketentuan kategori kemampuan *entrepreneurship* siswa, tertera pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

**Penentuan Kelompok Kategori Kemampuan *Entrepreneurship* Siswa**

No.	Ketentuan	Kategori
1	0-20%	Sangat rendah
2	21-40%	Rendah
3	41-60%	Sedang
4	61-80%	Tinggi
5	81-100%	Sangat tinggi

(Syah dalam Sugiyannah, 2005:38)

Hasil tes penguasaan konsep siswa ditentukan persentasenya dengan rumus:

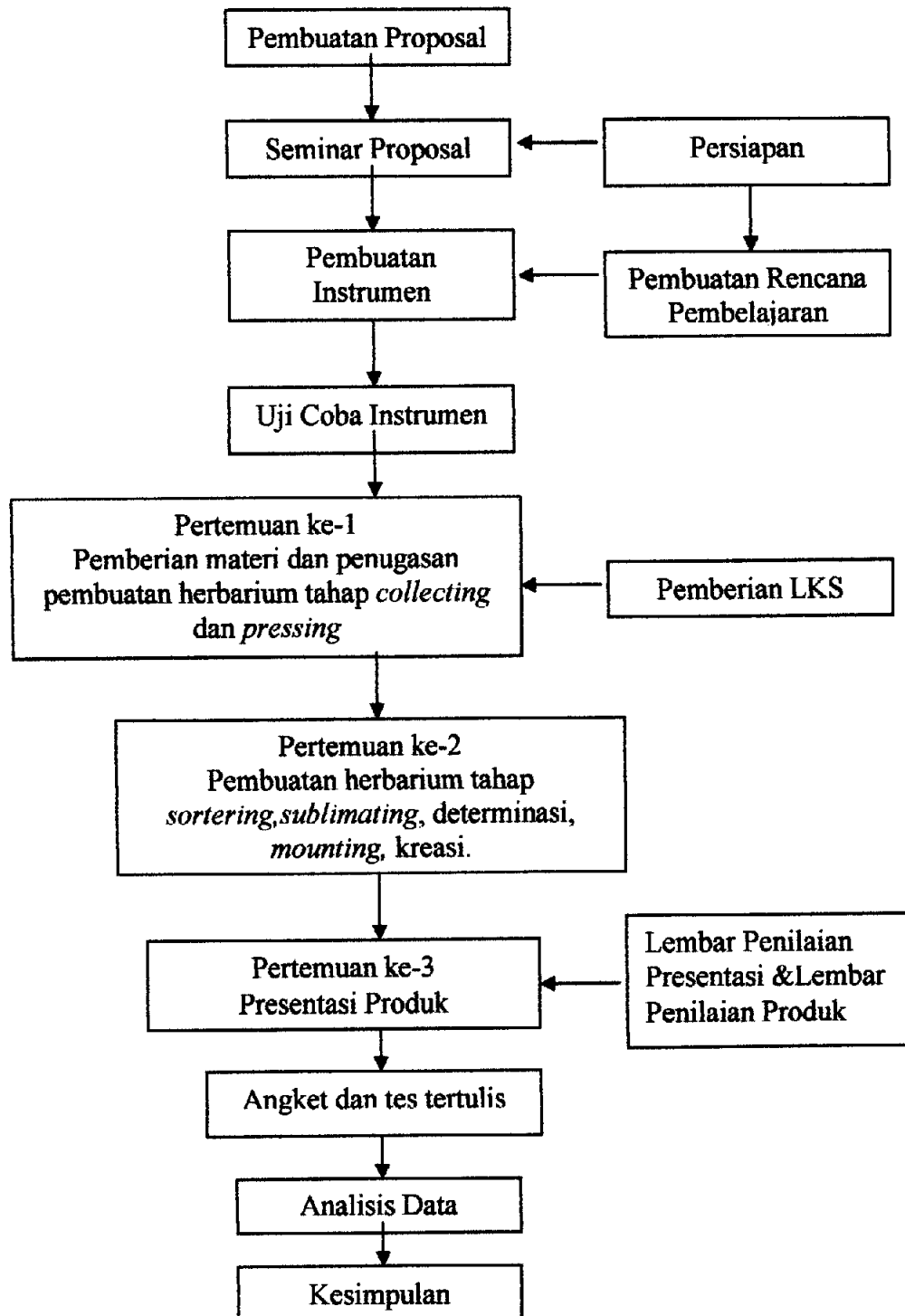
$$\%Penguasaankonsep = \frac{\Sigma skorygdiperoleh}{\Sigma skormaksimum} \times 100\%$$

(Sudjana,2006)

Untuk menentukan tingkat penguasaan konsep siswa maka digunakan kriteria tingkat penguasaan menurut Arikunto (dalam Anggraeni, 2006 ):

Nilai	Kriteria Kemampuan
80-100%	Baik Sekali
66-79%	Baik
56-65%	Sedang
<55%	Kurang

## I. Alur Penelitian



**Gambar 3.2 Alur Penelitian**

